Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS TAHSIN DAN TAHFIZH UNTUK PENGUATAN LITERASI AL-QUR'AN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS GENERASI Z DI DESA BANGUN SARI

Rakhel Qori Amanda[1]
qoriamandarahel@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRAK

kegiatan pengabdian masyarakat berbasis tahsin dan tahfizh ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca serta menghafal Al-Qur'an masyarakat Desa Bangun Sari, memperkuat litrerasi Al-Qur'an generasi muda, serta membentuk karakter religius yang sesuai dengan ajaran islam. Kegiatan ini di harapkan dapat menajadi langkah nyata dalam memperkuar aspek spiritual dan aspek moralitas Generasi Z, sekaligus menjadi model pembinaan yang dapat di terapkan dilingkungan masyarakat lainnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berfokus kepada proses pembinaan dan pembimbingan hasil kegiatan tahsin dan tahfizh Al-Qur'an di kalangan Generasi Z. Penelitian ini di laksanakan di Desa Bangun Sari Kecamatan Setia Janji Kabupaten Asahan. Subjek penelitian ini adalah Remaja dan Generasi muda Desa Bangun Sari yang memiliki kemauan untuk memperbaiki bacaan serta menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok di beberapa rumah warga selama kurang lebih 2 minggu melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Teknik Pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis tahsin dan tahfizh di Desa Bangun Sari telah berhasil mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Keseluruhan proses kegiatan , seperti sosialisasi pentingnya literasi Al-Qur'an, pelatihan Tahsin untuk memperbaiki bacaan, kegiatan tahfizh untuk menghafal surah pendek, kegiatan-kegiatan ini memberikan hasil peningkatan yang nyata terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter remaja dan anak-anak desa, seperti perubahan sikap, kedisiplinan, serta kebiasaan berperilaku sesuai nilai-nilai Al-Qur'an. Hasil ini menunjukan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis tahsin dan tahfiz tidak hanya efektik dalam memperkuat literasi Al- Qur'an, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual bagi Generasi Z di lingkungan masyarakata Desa Bangun Sari .

Kata Kunci : Literasi Al-Qur'an, Tahsin dan Tahfizh, Karakter Religius.

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

ABSTRACT

This community service program, based on *Tahsin* and *Tahfizh*, aims to enhance the reading and memorization skills of the people of Bangun Sari Village, strengthen Qur'anic literacy among the younger generation, and foster a religious character in accordance with Islamic teachings. This activity is expected to serve as a concrete effort to enhance the spiritual and moral aspects of Generation Z, as well as a model for religious education that can be implemented in other communities. The program employed a qualitative research method with a descriptive approach, focusing on the process of guidance and mentoring through *Tahsin* and *Tahfizh* activities among Generation Z. The activity was conducted in Bangun Sari Village, Setia Janji District, Asahan Regency, involving young people and adolescents who were motivated to improve their Qur'anic reading and memorization skills. The program was conducted in groups at several residents' homes over approximately two weeks, progressing through stages of planning, implementation, and evaluation. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the *Tahsin* and *Tahfizh* community service program successfully achieved its objectives. Activities such as the socialization of Qur'anic literacy, *Tahsin* training to improve reading accuracy, and *Tahfizh* practice to memorize short surahs significantly enhanced participants' reading and memorization abilities. Furthermore, the program positively influenced the formation of participants' religious character, reflected in improved discipline, manners, and behavior aligned with Qur'anic values. These findings indicate that the *Tahsin* and *Tahfizh* program is not only effective in strengthening Qur'anic literacy but also in fostering moral and spiritual values among Generation Z in the Bangun Sari community.

Keywords: Qur'anic Literacy, *Tahsin* and *Tahfizh*, Religious Character.

PENDAHULUAN

Generasi Z merupakan komunitas anak muda yang tumbuh dan berkembangan di tengah pesatnya kemajuan teknologi dan digital serta arus globalisasi yang sangat besar. Informasi yang sekarang sangat mudah untuk di akses secara digital menjadikan mereka lebih responsif terhadap perubahan zaman dan banyak memunculkan masalah serta tantangan tersendiri dalam pembentukan nilai-nilai religus. Fenomena yang terlihat saat ini menunjukan bahwa sebagian generasi Z sekarang kurang memperhatikan aktivitas keagamaan, Khusunya dalam hal membaca Al Qur'an dan memahami isi Al – Qur'an. kondisi soial ini menunjukkan penting nya upaya penguatan karakter religius generasi z agar mereka tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki pedoman spiritual yang sangat kuat sebagai landasan dalam menghadapi perkembangan zaman.

Salah satu aspek penting dalam membangun karakter religius adalah dengan meningkatkan literasi Al-Qur'an. Literasi Al-Qur'an bukan hanya sekedar membaca tulisan arab,

tetapi juga mencakup pemahaman makna serta penerapan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari – hari. Ketika kemampuan literasi Al -Qur'an rendah, maka nilai – nilai moral dan spiritual juga cenderung melemah. Oleh sebab itu, diperlukanya upaya pembinaan yang terarah dan berkelanjutan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an di kalangan Generasi Z.

Program tahsin dan tahfizh Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pembimbingan yang tepat untuk memperkuat literasi Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter religius Generasi Z . Kegiatan Tahsin berfokus pada perbaikan kualitas bacaan Al-Qur'an seperti penerapan hukum tajwid, mad, serta hukum- hukum bacaan lain nya sesuai dengan kaidah tajwid yang telah di tentukan, sementara itu, tahfizh menekankan kepada hafalan dan penghayatan makna ayat-ayat Al-Qur'an. Melalui kedua kegiatan tersebut, Generasi Z tidak hanya diajarkan membaca dan menghafal Al-Qur'an saja, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kesabaran , serta kecintaan terhadap Al-Qur'an. Proses ini pada akhirnya dapat membentuk sikap reigius Generasi Z, seperti tanggung jawab, kejujuran, serta ketekunan dalam beribadah.

Desa Bangun Sari merupakan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang memiliki potensi besar dalam pengembangan program berabasi kegamaan. Namun, sebagian masyarakatnya terutama kalangan generasi muda, masih memiliki keterbatasan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kondisi tersebut menunjukan perlunya kegiatan pembinaan yang dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat. Melalui kegiatan tahsin dan tahfizh Al-Qur'an, diharapakan dapat membangun generasi muda yang lebih fasih membaca al-Qur'an, maupun menghafal ayat-ayat al Qur'an seta menumbuhkan semangat untuk mengamalkan niai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Melihat kondisi generasi Z saat ini yang menghadapi tantangan dan menjaga nilai religius dan kemampuan membaca Al-Qur'an, diperlukan upaya nyata yang mampu menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an secara menyeluruh. Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan pengabdian masyarakat berbasis tahsin dan tahfizh ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca serta menghafal Al-Qur'an masyarakat Desa Bangun Sari, memperkuat litrerasi Al-Qur'an generasi muda, serta membentuk karakter religius yang sesuai dengan ajaran islam. Kegiatan ini di harapkan dapat menajadi langkah nyata dalam memperkuar aspek spiritual dan aspek moralitas Generasi Z, sekaligus menjadi model pembinaan yang dapat di terapkan dilingkungan masyarakat lainnya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berfokus kepada proses pembinaan dan pembimbingan hasil kegiatan tahsin dan tahfizh Al-Qur'an di kalangan Generasi Z. Metode ini di pilih karena mampu menggambarkan proses meningkatnya kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an serta karakter religius Generasi Z. Penelitian ini di laksanakan di Desa Bangun Sari Kecamatan Setia Janji Kabupaten Asahan. Subjek penelitian ini adalah Remaja dan Generasi muda Desa Bangun Sari yang memiliki kemauan untuk memperbaiki bacaan serta menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok di beberapa rumah warga selama kurang lebih 2 minggu melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Teknik Pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Ketiga teknik tersebut di gunakan secara bersamaan sebagai bentuk tringulasi teknik, dengan tujuan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan waktu. Kegiatan Observasi dilaksankan secara langsung di lokasi pengabdian dengan tujuan memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan kegiatan. Sementara wawancara di laksanakan dengan aparat desa, pengajar mengaji, serta Remaja dan anak-anak amuda. Analisi data dalam kegiatan ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengikuti tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan meneyeleksi dan memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan kegiatan. Data yang telah di susun kemudian di sajikan dalam bentuk naratif agar lebih

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

mudah di pahami, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan untuk mengetahui hasil serta dampak kegiatan tahsin dan tahfizh terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius Generasi Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasi tahin dan tahfizh di Desa Bangun Sari di laksanakan selama kurang lebih dua minggu kegiatan ini mengikutsertakan anak-anak dan remaja sebagai subjek utama. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa rumah warga Desa Bangun Sari dengan kerja sama dan dukungan aktif dari Aparat Desa serta Guru Ngaji setempat, yang berperan sangat penting dalam membantu kegiatan ini. Dalam kegiatan ini jumlah subjek sekitar sepuluh sampai dua puluh orang dengan rentang usia sekitar tujuh sampai sembilan belas tahun. Selama pelaksanaan berlangsung, kegiatan berjalan dengan lancar serta mendapatkan sambutan yang positif dari masyarakat Desa Bangun Sari. Sebelum kegiatan initi di mulai, tim pengabdian melakukan tahap perencanaan dan koordinasi dengan pihak tokoh agama setempat untuk mengatur jadwal, materi serta metode pelaksanaan yang sesuai dengan karakter peserta. Setelah semua persiapan selesai dengan matang dan peserta juga sudah terdaftar, kegiatan kemudian dimulai secara bertahadap dengan acara yang telah di susun sebagai berikut.



Gambar 1.1 Bermusyawarah Dengan Aparat Desa

Tahap pertama, di tahapan pertama ini tim pengabdian melakukan sosialisasi kegiatan yang dimana tim pelaksana kegiatan menjelaskan bagaimana pentingnya literasi Al-Qur'an terhadap Generasi Z. tim pengabdian menjelaskan dengan memaparkan materi tentang urgensi memahami mengamalkan Al-Qur'an serta pendidikan karakter religius di tengah tantangan era digitalisasi sekarang ini. Para peserta kegiatan memperlihatkan semangat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan ini, mulai dari banyak nya pertanyaan yang diajukan serta diskusi bersama yang di lakukan dengan aktif. Setelah kegiatan sosialisasi ini peserta mulai memahami pentingnya literasi Al-Qur'an, karena kegiatan ini bukan hanya sekedar ibadah saja, Tetapi kegiatan ini juga menjadi sumber nilai-nilai moral dan pedoman hidup

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784



Gambar 1.2 Sosialisasi tentang pentingnya literasi Al-Qur'an

Setelah tahap pertama terlaksana dengan baik, tim pengabdian melanjutkan tahapan kedua yaitu pelaksanaan pelatihan tahsin (Memperbaiki Bacaan) yang di laksanakan selama beberapa hari. Para peserta dibimbing dengan perlahan-lahan dimulai dari memperbaiki makharijul huruf, panjang pendek bacaan, serta hukum-hukum bacaan seperti mad, nun sukum, mim sukun serta hukum bacaan lainnya. Dalam tahap kedua ini, kegiatan ini menggunakan metode talaqqi dan musyafahah, yaitu dengan membaca secara langsung di hadapan guru pembimbing bacaan. Dari hasil pengamatan, tim pelaksana kegiatan menemukan beberapa peserta telah mengalami peningkatan dalam ketepatan pengucapan huruf dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Peserta yang awalnya masi terbata-bata mulai bisa membaca lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar 1.3 Pelaksanaan Pelatihan Tahsin

Setelah peningkatan terlihat di tahapan kedua, tim pelaksana kemudian melanjutkan tahap yang ke tiga yaitu kegiatan tahfizh atau menghafal surah-surah pendek. Pada kegiatan ini setiap peserta di targetkan menghafal minimal jus tiga puluh dari ad-duha sampai an-nas untuk anak-anak yang berusia tujuh-sepuluh tahun, sedangkan bagi remaja yang berusia sebalas – sembilan belas tahun menghafal dari jus dua puluh sembilan (Al-Mulk) sampai jus tiga puluh surah (An-Nas). Proses hafalan surah ini dilakukan setiap hari secara bertahap, dan di setiap pertemuan, hafalan di ulang melalui kegiatan muraja'ah. Berdasarkan hasil pengatamatan yang di lakukan oleh para tim pelaksana kegiatan, sebagaian besar peserta sudah mampu menambah hafalan mereka dengan baik, dan ada juga beberapa anak sudah bisa menghafal surah dengan pelafalan yang benar tanpa melihat mushaf. Keberhasilan ini menunjukan bahwa pelatihan yang

dilakukan secara rutin mampu untuk meningkatkan motivasi dan daya ingat peserta terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.



Gambar 1.4 Pelatihan Tahfizh

Selain pencapaian yang di dapat dalam aspek tahsin, kegiatan tahfizh juga memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter religius peserta. Nilai-nilai yang terdapat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang meraka hafalkan secara perlahan dapat membentuk karakter religius dalam keseharian mereka. Proses pembentukan karakter religius ini dilakukan melalui pembiasaan perilaku positif selama kegiatan berlangsung, seperti menjaga adab dan prilaku saat membaca Al-Qur'an, menghormati tim pengabdian serta teman sebaya, memperlihatkan sikap yang disiplin dalam mengikuti jadwal kegiatan, serta berusaha memahami dan mengamalkan makna ayat yang di hafalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan penjelasan mengenai pentingnya akhlak dan adab dalam kehidupan seorang muslim, seperti sikap jujur, rendah hati, sopan dalam bertutur kata, serta menghargai sesama. Dalam sesi motivasi yang diberikan oleh tim pengabdian, peserta dibimbing untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan sumber motivasi dalam berprilaku sehari-hari. Dengan pendekatan kegiatan ini, peserta tidak hanya memahami bacaan secara lisan, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai keislaman salam tindakan yang nyata. Hasil pengamatan menunjukan adanya perubahan yang positif pada sikap peserta, seperti lebih rajin mengaji setiap malam, menunjukan rasa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas hafalan yang di berikan, serta lebih sopan dalam berbicara dengan orang tua dan guru. Sebagian orang tua peserta memberikan tanggapan positif karena anaknya mulai menunjukan kebiasaan yang baru, seperti bersalaman dengan orang tua ketika ingin pergi ke sekolah, berbicara dengan nada yang lembut, sering mengulang hafalan, membaca doa sebelum tidur dan kegiatan positif lain nya. Guru ngaji dan tokoh agama juga mengatakan bahwa ada peningkatan terhadap perlaku dan sikap anak-anak dan remaja, mereka lebih sering mengaji setiap malam nya, lebih ramah dengan masyarakat sekitar, dan selalu mengikuti pengajian mingguan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian berbasis tahsin dan tahfizh tidak hanya memberikan manfaat terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat literasi Al- Qur'an serta menanamkan karakter religius pada Generasi Z di Desa Bangun Sari.
Berdasarkan Hasil pengamatan kegiatan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis tahsin dan tahfizh di Desa Bangun Sari telah berhasil mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Keseluruhan proses kegiatan , seperti sosialisasi pentingnya

literasi Al-Qur'an, pelatihan Tahsin untuk memperbaiki bacaan, kegiatan tahfizh untuk menghafal surah pendek, kegiatan-kegiatan ini memberikan hasil peningkatan yang nyata terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter remaja dan anak-anak desa, seperti perubahan sikap, kedisiplinan, serta kebiasaan berperilaku sesuai nilai-nilai Al-Qur'an. Hasil ini menunjukan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis tahsin dan tahfiz tidak hanya efektik dalam memperkuat literasi Al- Qur'an, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual bagi Generasi Z di lingkungan masyarakata Desa Bangun Sari.

PEMBAHASAN

Tahap pertama kegiatan pengabdian ini adalah melakukan sosialisasi pentingnya literasi Al - Qur'an bagi Generasi Z dengan tujuan untuk menanamkan kesadaran nilai-nilai spiritual dan moral yang terkandung di dalam Al-Qur'an di tengah tantangan era digital saat ini. Hasil dari kegiatan pertama ini menunjukan peserta berantusias tinggi dalam kegiatan pengabdian ini, menandakan peningkatan motivasi dalam memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Tahapan sosialisasi ini sejalan dengan temuan (Andika et al., 2024) yang menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi awal berperan penting dalam menanamkan kesadaran motivasi remaja untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Selain itu temuan kegiatan ini juga di perkuat oleh (Nursifa1*, 2024) bahwa memberikan pemahaman awal mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an mampu meningkatkan minat belajar dan partisipasi aktif peserta. Hasil ini juga sejalan dengan temuan (Sitorus & Siregar, 2025) yang menegaskan bahwa program literasi Al- Qur'an sangat efektif dalam pembentukan karakter religius siswa melalui pemahaman makna ayat dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sosialisasi di desa bangun sari ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Sinaga et al., n.d.) penelitian ini menunjukan peningkatan literasi Al-Qur'an di masyarakat dapat di capai melalui pendekatan Communitu Based Research yaitu menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam memahami makharijul huruf dan hukum tajwid. Pendekatan ini juga terlihat dalam kegiatan sosialisasi yang di lakukan tim pengabdian di Desa Bangun Sari, yang dimana para peserta dilibatkan secara aktif melalui diskusi dan tanya jawab.

Pelatihan tahsin pada tahap kedua ini mampu meningkatkan ketepatan pelafalan dan mampu memperlancar bacaan peserta melalui metode talaqqi dan musyafahah. Hasil ini sejalan dengan temuan (Muzakki et al., 2024) yang mengatakan bahwa praktik langsung adalah cara efektif untuk memperbaiki kualitas bacaan. Temuan ini juga di perkuat oleh(Mutmainnah et al., 2024) ia menunjukan bahwa pendekatan pembinaan yang di lakukan secara berjenjang mampu meningkatkan konsistensi dan rasa percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. (Andika et al., 2024) juga menegaskan bahwa pentingnya bimbingan komunikasi dalam menumbuhkan motivasi belajar Al-Qur'an.

Kegiatan tahfizh di Desa Bangun Sari menunjukan adanya peningkatan kemampuan hafalan bagi remaja maupun anak-anak. Proses ini di lakukan secara bertahap dan diulangin dengan metode muraja'ah, metode ini di lakukan untuk memperlancar dan menumbuhkan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, pembiasaan seperti disiplin, ketekunan serta rasa tanggung jawab juga tumbuh selama kegiatan berlangsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Di et al., 2025) yang mengatakan bahwa strategi tahfizh yang tersusun dan berkelanjutan akan mampu menumbuhkan karakter religius seperti disiplin dan tanggung jawab. Hal ini dipperkuat juga oleh (Sholihah & Muhid, 2025) yang menjelaskan bahwa program tahfizh berperan penting dalam membentuk karakter Qur'ani Generasi Z di era digital ini.

Selain pencapaian yang di dapat dalam aspek tahsin, kegiatan tahfizh juga memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter religius peserta. Nilai-nilai yang terdapat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang meraka hafalkan secara perlahan dapat membentuk karakter religius dalam keseharian mereka seperti disiplin, sopan, serta bertanggung jawab. Pembiasaan

menjafa adab saat membaca Al-Qur'an, dan menghormati guru dan teman, serta mengamalkan makna ayat yang di hafal. Hasil pengamatan juga menunjukan perubahan yng nyata seperti lebih rajin mengaji, sopan dalam berbicara, serta menunjukan rasa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Temuan ini sejalan denga peneliti (MAULINA, PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PROGRAM , 2024) yang menunjukan bahwa pembentukan karakter religius melalui kegiatan tahfizh di lakukan dengan tiga cara yaitu pengetahuan, pelaksanaan, serta pembiasaan. Ketiga metode ini efektif dalam membentuk sikap religius seperti disiplin, sopan santun,dan kebiasaan beribadah. Selain itu, peneliti (Kurnia et al., 2024) menegaskan bahwa pengembangan karaakter islami dapat menjadi strategi ampuh dalam memperkuat partisipasi dan tanggung jawab generasi z terhadap pendidikan, karena nilai-nilai keimanan dan akhlak mampu meningkatkan motivasi serta perilaku positif.

Dengan demikian, kegiatan tahsin dan tahfizh yang di lakukan secra rutin tidak hanya meningkatkan literasi Al-Qur'an saja tetapi juga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai religius dan membentuk karakter Qur'ani Generasi Z di Desa Bangun Sari.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat berbasis tahsin dan tahfizh di Desa Bangun Sari berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta, baik anak-anak maupun remajaa. Melalui pembimbingan secara rutin dengan metode talaqqi,musyafafaqah serta muraja'ah, peserta menjadi lebih lancar dan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan karakter religius seperti disiplin, tanggung jawab, sopan santun serta kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dengan demikian program tahsin dan tahfizh terbukti efektif dalam memperkat litersi Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter religius Generasi Z di Desa Bangun Sari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur di ucapkan atas kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan karunia nya sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Fakultas Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas dukungan dan Fasilitas yang di berikan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing , pihak sekolah SMK Muhammdiyah 06 medan, serta rekan – rekan yang telah membantu dalam proses penelitian dan penulisan artikel ini. Semoga segala kontribusi yang di berikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, R. R., Kustati, M., Amelia, R., & Gusmirawati. (2024). Pendampingan Tahsin Bagi Remaja. *INOVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 66–71. https://journal.staittd.ac.id/index.php/inv/article/view/171

Di, S., Al, S. D. I., & Paguyangan, F. (2025). *STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR ' AN JUZ 30 BAGI PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK*.

Kurnia, A., Jamaludin, J., Humamurizqi, H., Safruddin, M., & Hafiz, M. Z. A. (2024). Pengembangan Karakter Islami Untuk Meningkatkan Partisipasi Generasi Z Dalam Pendidikan Formal Di Kek Mandalika. *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, *18*(2), 303–315. https://doi.org/10.56997/almabsut.v18i2.1583

Mutmainnah, G., Hidayat, R. A. N., Nawawi, M. hotam, Mauludin, R., & Nurmawan. (2024). Peran KKN dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Tahfidz di Masjid At-Taqwa. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, *5*(9), 1–8. https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/4840/2761/11371

Muzakki, M., Wasitah, W., Aji, A. P., Rama, B., & Saleh, S. (2024). Peran Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Literasi Al-Qur'an Siswa SD Tahfidzul Qur'an Cahaya Islam Papua Sorong. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(2), 374–385. https://doi.org/10.36232/jurnalpaida.v3i2.1443

Sholihah, N., & Muhid, A. (2025). Urgensi Program Ekstrakulikuler Tahfidzul Qur'an sebagai Upaya Membentuk Karakter Qur'ani Pada Generasi Alpha . *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *15*(1 SE-Articles), 87–104. https://journal.stai-ypbwi.ac.id/index.php/elbanat/article/view/487

Sinaga, S., Lestari, A., Annisa, S., Rahmi, S., & Fadila, U. (n.d.). *Increasing Al-Qur ' an Literacy Through Community Based Research*

Sitorus, K. T. A., & Siregar, N. S. (2025). Efektivitas Program Literasi Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Jurnal Intelektu*

MAULINA, I. R. (2024). PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PROGRAM

Nursifa1*, P. W. (2024). Membangkitkan Semangat Membaca Al-Qur'an di Kalangan Generasi Muda .